

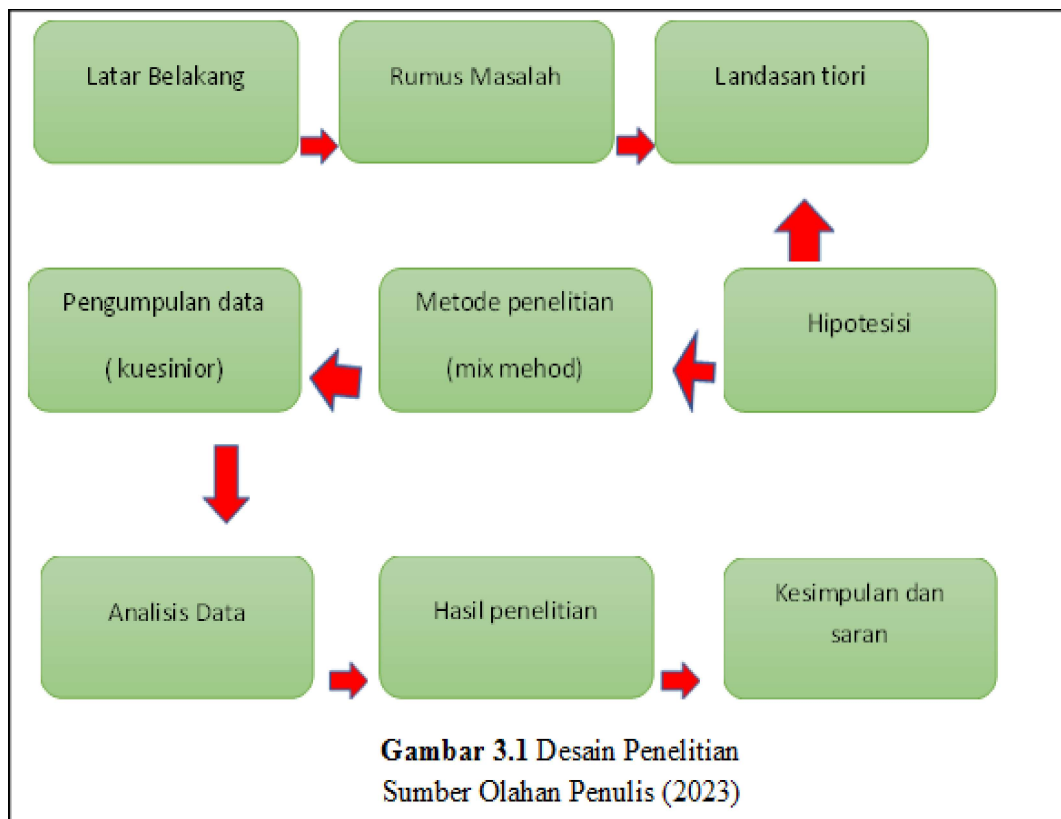
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang berupa angka-angka statistik (Sugiyono, 2018:21). Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dalam kancan yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan intraksi lingkungan suatu unit sosial masyarakat. (Sugiyono, 2019:11)

Penelitian dengan metode pendekatan kausal yang menggambarkan pengaruh persepsi, motivasi dan dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019:23) segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di terbitkan oleh penerbit untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, sehingga di tarik kesimpulan. Variable yang terdapat dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi persepsi dan pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan.

3.2.1 Definisi Operasional

3.2.1.1 Variabel Dependen

Variabel penelitian ini ialah sebuah symbol, nilai ataupun sifat mengenai seseorang. Suatu objek atau aksi yang memiliki ragam tertentu.

3.2.1.1.1 Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dalam diri atau luar melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu (Koa & Mutia, 2021:9). Motivasi bentuk dalam diri seseorang atau organisasi yang mendorongnya perilaku ke arah yang ingin dicapai (Hanum et al., 2020:12) (Anggraeni et al., 2020:21)

3.2.1.1.2 Persepsi

Persepsi merupakan interpretasi seseorang akan sesuatu (Angelica & Larasati, 2024:16). Persepsi ialah penggolongan, pendefinisian akan stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang *integrated* (Naradiasari & Wahyudi, 2022)

3.2.1.1.3 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan menggambarkan wajib pajak yang memahami perpajakan (Hantono, 2021:4) Pengetahuan tentang perpajakan ialah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan (Nurchayati et al., 2023:132)

3.2.1.2 Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel sebab perubahannya atau munculnya variabel terkait serta merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

3.2.1.2.1 Minat

Minat adalah kecondongan dalam diri seseorang untuk terdorong ke suatu objek (Amelia & Banjarnahor, 2024:6)

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Minat berkarir di bidang perpajakan (Y) (Amelia & Banjarnahor, 2024:9)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya 2. Akuntan publik dapat menjadi direktur di perusahaan. 3. Bekerja pada akuntan publik muda untuk mendapatkan promosi jabatan 4. Imbal yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan 	Likert
Motivasi (X1) (Anggraeni et al., 2020:14)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginginkan pekerjaan di bidang perpajakan karena sesuai dengan pendidikan di jurusan akuntansi 2. meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari 3. Meningkatkan kemampuan berprestasi ketika berkarir di perpajakan 4. mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi 5. mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat 	Likert
Persepsi (X2) (Naradiasari & Wahyudi, 2022:9)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perkuliahan pajak membantu memilih pekerjaan pajak; 2. Pengetahuan pajak bermanfaat di bidang karir pajak; 3. Pelatihan membantu pengembangan karir; 4. Karir mengembangkan kemampuan <i>analitis</i>, <i>decisionmaking</i>, dan <i>problem solving</i>; 5. Karir pajak memperkuat hubungan interpersonal. 	Likert

Pengetahuan Tentang Perpajakan (X3) (Nurchayati et al., 2023:13)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan wajib pajak terhadap fungsi pajak 2. Pengetahuan wajib pajak terhadap peraturan pajak 3. Pengetahuan wajib pajak terhadap pendaftaran sebagai wajib pajak 4. Pengetahuan wajib pajak terhadap tata cara pembayaran pajak 5. Pengetahuan wajib pajak terhadap tarif pajak 	Likert
---	---	--------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian merupakan mahasiswa jurusan akuntansi yang sudah belajar perpajakan di kota Batam dan tercatat pada Direktorat Jendral Pendidikan tinggi tahun semester genap tahun 2024 sebanyak 341 mahasiswa - .mahasiswi

Tabel 3.2 Populasi

No	Nama Universitas	Jumlah
1	Universitas Batam (UNIBA)	132
2	Universitas Internasional Batam (UIB)	121
3	Universitas Universal (UVERS)	46
4	Universitas riau kepulauan (UNRIKA)	42
Total Mahasiswa		341

Sumber: <http://pddikti.kemdikbud.go.id>

3.3.2 Sampel

Sampel bagian dari populasi yang jalankan. Dalam hal penelitian ini dari yang tertinggi, menggunakan sampel dari populasi, karena keterbatasan tenaga, sumber daya dan waktu dalam analisis umum. Saat menganalisis banyak sampel, hasilnya hampir sama dengan semua sampel. Oleh karena itu, sampel yang digunakan harus benar-benar representatif dari Mahasiswa jurusan akuntansi yang

ada di universitas kota Batam dan Mahasiswa akuntansi yang masi kulia di semester 6, 8 dan 10 yang mahasiswa sudah mempelajari dan mengambil mata kuliah pajak. Sampel diambil menggunakan metode *purposive* sampling. Adapun kriterria sampel sebagai berikut: (1) mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Batam, (2) mahasiswa telah menempuh mata kuliah perpajakan dan akuntansi perpajakan. Pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019:11). Sehingga berdasarkan data yang memenuhi kriteria 311 mahasiswa atau sampel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi serta nilai yang relatif belum dipergunakan oleh peneliti terlebih dahulu sehingga perlu ditransformasikan karena sifat data yang masih mentah. Data yang dijadikan acuan dalam pengkajian ini diperoleh dari data primer. Adapun data primer mengenai hasil jumlah mahasiswa di PDIKTI semester genap didapatkan melalui masing masing univesitas yang diteliti yaitu Universitas Batam, (Universitas Internasional Batam Universitas universal dan Universitas Riau Kepulauan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan riset ini terdiri atas pengklasifikasian data menurut sumber dan jenis variabelnya, tabulasi data menurut varibel dari keseluruhan sumber,

penyajian data disetiap variabel pengajian, melakukan perhitungan untuk sampai pada jawaban atas pertanyaan dan pengujian hipotesis yang telah dibuat.

Peneliti menggunakan metode skala likert untuk menyusun data angket guna mengalihkan nilai menjadi indikator variabel, serta memanfaatkannya rentang gradien skala likert dari nilai negatif hingga positif. Jika nilai respon substitusi ditetapkan menjadi 5 maka nilai substitusi diperbanyak pada lima kelompok

Rujukan yang ada pada tabel diatas menunjukkan jika data angket telah terkumpul dan dilakukannya perhitungan dengan pengelolaan statistik, maka dapat dilihat pembobotan nilai pada setiap pertanyaan yang diajukan. Jawaban nantinya dikerjakan dengan memanfaatkan statistik untuk memperoleh hasil tentang hubungan disetiap variabel. Kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel untuk menghitung *mean*.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda yaitu pengembangan dari riset regresi sederhana. Saat variabel bebas setidaknya mempunyai dua atau lebih, hal ini dimaksudkan saat menaksir dan mengukur nilai variabel terikat (Y). Analisis regresi berganda adalah alat analisis dimanfaatkan untuk menaksir pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan sebab-akibat.

Pada uji ini memanfaatkan koefisien regresi, dalam pengujian apakah terjadi sangkutan antara dua variabel signifikan. Persamaan dari regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Rumus Regresi Berganda

Keterangan:

Y = Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

X1 = Motivasi

X2 = Persepsi

X3 = Pengetahuan Tentang Perpajakan

a = Konstanta

b1 = Koefisien persepsi

b2 = Koefisien motivasi

b3 = Koefisien Pengetahuan Tentang Perpajakan

e = Standar *Error*

Uji hipotesis klasik mesti diberlakukan diawal mula menjalankan uji linier berganda, bertujuan dalam menghapus kapasitas variabel estimator sebagai variabel dependen.

3.6.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistic mengkombinasikan data dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis data yang sudah tersedia sehingga data yang di dapat berpengaruh dan berlaku untuk masyarakat (Skiera et al., 2021:12).

Statistik deskriptif merupakan aktivitas pengumpulan penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah di pahami oleh pengguna data.

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang penting dalam penelitian ini. Tes ini dirancang untuk memverifikasi keakuratan dan keandalan hasil yang diperoleh dan untuk menilai secara andal apa yang coba ditentukan oleh penelitian (Sugiyono, 2018: 331). Suatu pernyataan dianggap valid jika r hitung lebih besar dibanding r tabel.

Rumus yang dapat digunakan untuk menguji validitas menggunakan Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 Rumus Uji Validitas

Sumber (Muzakki & Hakim, 2020:3)

Keterangan :

r_{xy} = Skor keseluruhan subjek item

x = total skor yang didapatkan dari keseluruhan item

y = Jumlah sampel

N = Koefisien korelasi

3.6.1.2 Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas memastikan kuesioner, atau instrumen pengukuran lainnya konsisten dan stabil pada metode yang berbeda dan dengan sampel yang berbeda.

Reliabilitas merupakan aspek penting dalam penelitian karena membantu meminimalkan dampak kesalahan acak dan memastikan konsistensi dan keandalan data yang dikumpulkan (W Sujarweni, 2019: 9). Pernyataan survei dianggap reliabel jika Cronbach's alpha $> 0,60$ dan tidak dapat diandalkan jika Cronbach's alpha $0,60$ bila data diolah menggunakan SPSS.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Perlunya uji asumsi klasik dalam mengerjakan data. uji hipotesis klasik menjadi syarat awal, dimana antara lain yaitu uji normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas

3.6.2.1 Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi variabel residual dalam modal regresi normal atau. Saat ini, penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria berikut (Skiera et al., 2021:12) :

- 1) Nilai signifikan lebih banyak $0,05$ memposisikan bahwa data tersebut nomian wajar.
- 2) Data tidak dianggap jika mempunyai pemasukan wajar jika nilai signifikan berkurang akan tetapi $0,05$.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Fungsi dengan mencari suatu korelasi ada dan tidak adanya korelasi variable bebas sehingga bentuk regresi cara lain apa korelasi variabel suka meningkatkan Dalam kajian ini, pengertian toleransi multiras dapat dicari dengan melihat keadaan dan angka yang berubungan dengan hukum, satu penegecualian untuk aturan ini, yang dikenal sebagai *Variabel Inflation Factor* (VIF), yang melarang multikolinearitas(Skiera et al., 2021:12) dan memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Artinya nilai VIF lebih gedek dari 10 dan skor keseimbangan kurang dari menunjuk ada lebi kolinergik di peneliti ini

Jika nilai VIF lebi sedikit dari 10 dan nilai keseimbangan lebih gedeh dari 1, maka ahir peneliti tidak dapat difungsikan multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisits

Fungsi dari peneliti ini adalah untuk mencari apa ada bahan tidaksamaan variabel dan model regresi dari residual dari 1 kejadian dan residual dari observasi tidak sama. Uji mencari situasi sehingga dapat menentukan apakah situasi heteroskedastatik ada atau tidak dalam penelitian ini, dan penggunaanya (Skiera et al., 2021:6) sudah menunjukkan sifat adalah:

- 1) Jika signifikansi besar 0,05 jadi di simpulkan belum terjadi heteroskedastisisme dalm peneliti tersebut.
- 2) Jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 jadi di simpulkan t disimpulkan terjadi heterokesdasia di peneliti tersebut.

3.6.3 Uji Hipotesis

Alasan dikerjakannya test ini yaitu menunjukkan apakah adanya kontrol variabel bebas dikemukakan terhadap variabel dependen.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Maksud dari pengujian adalah menyimpulkan gaya model regresi dalam menguraikan terhadap transformasi variabel dependen. Nilai kisaran 0 dan 1 yaitu kisaran taksir koefisien determinasi, jika nilai R^2 yang dihasilkan kecil maka evolusi variabel dependen sangat konklusif. Jika angka ditampilkan mendekati 1, variabel mempersiapkan semua informasi dibutuhkan untuk menaksir perubahan variabel terikat (Skiera et al., 2021:4).

3.6.4.1 Pemeriksaan Simultan (pemeriksaan statistik F)

Uji F menunjukkan dimana model regresi pada kedua variabel secara bersamaan berpengaruh pada variabel terikat. Pengujian ini, menggunakan signifikansi 5% (Skiera et al., 2021:6).

3.6.4.2 Uji Parsial (uji T)

Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk merumuskan adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel terikat. Taraf signifikansi pada pengujian ini yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Skiera et al., 2021:9).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi peneliti

Lokasi penelitian dilakukan di beberapa universitas di pulau Batam, yaitu UNIBA yang beralamatkan di Jl. Uniba No. 5 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau. UIB yang beralamatkan di Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau. UVERS yang beralamatkan di Kompleks Maha Vihara Duta Maitreya, Sungai Panas, Kota Batam, Kepulauan Riau dan UNRIKA yang beralamatkan di Jalan. Pahlawan No.99, Bukit Tempayan, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Peneliti ini di selenggarakan hanya penelitian penyesuaian kunjungan melalui awal bulan Maret 2024 hingga ke dua di bulan Juli 2024 di bawah ini adalah jadwal penelitian yang di buat untuk riset ini

Tabel : Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan																			
		Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Masalah			■																	
2.	Pengajuan Judul, pengumpulan materi dan Tinjauan Pustaka				■	■	■	■	■												
3.	Menentukan Indikator Penelitian dan Penyusunan Kuesioner							■	■												
4.	Penyebaran Kuesioner								■	■	■	■									
5.	Pengolahan Data												■	■							
6.	Analisis beserta Pembahasan													■	■	■					
7.	Kesimpulan beserta Saran																	■	■	■	■

Sumber : Peneliti, 2024